

**PROSEDUR *STOCK OPANAME* PERSEDIAAN BARANG BAHAN
MAKANAN DI GUDANG KANTIN LARIZSA RESTO MILIK PT
GENERASI SULTAN AGUNG SEMARANG
(GENESA)**

TUGAS AKHIR



Disusun oleh :
Nihayah Rizki Amalia
NIM. 49402200018

**PROGRAM STUDI D - III AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG SEMARANG
2026**

**PROSEDUR *STOCK OPNAME* PERSEDIAAN BARANG BAHAN
MAKANAN DI GUDANG KANTIN LARIZSA RESTO MILIK PT
GENERASI SULTAN AGUNG SEMARANG
(GENESA)**

TUGAS AKHIR

**Di ajukan sebagai salah satu syarat
Gelar Ahli Madya**



Disusun Oleh :

Nihayah Rizki Amalia

NIM. 49402200018

**PROGRAM STUDI D – III AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG SEMARANG
2026**

PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama :Nihayah Rizki Amalia
NIM :49402200018
Program Studi :D – III Akuntansi
Fakultas :Ekonomi dan Bisnis

Dengan ini menyatakan bahwa tugas akhir saya yang berjudul:

“ PROSEDUR *STOCK OPANAME* PERSEDIAAN BARANG BAHAN MAKANAN DI GUDANG KANTIN LARIZSA RESTO MILIK PT GENERASI SULTAN AGUNG SEMARANG (GENESA) “

Merupakan hasil karya sendiri (bersifat original), bukan merupakan tiruan atau duplikasi dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan benar. Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia untuk dicabut gelar yang telah saya peroleh.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenarbenarnya tanpa ada paksaan dari siapapun

Semarang, 23 Januari 2026

Yang Menyatakan,



Nihayah Rizki Amalia

Nim.49402200018

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir ini diajukan oleh:

Nama : Nihayah Rizki Amalia
NIM : 49402200018
Program Studi : D-III Akuntansi

Judul Tugas Akhir : “ Prosedur *Stock Opname* Barang Bahan Makanan Milik PT.
Generasi Sultan Agung Semarang (Genesa) “



HALAMAN PENGESAHAN

Tugas akhir ini diajukan oleh:

Nama ; Nihayah Rizki Amalia

NIM :49402200018

Program Studi :D-III Akuntansi

Judul Tugas Akhir : “ Prosedur *Stock Opname* persediaan Barang Barang Bahan Makanan di Gudang Kantin Larizsa Resto Milik PT Generasi Sultan Agung (Genesa) “

Telah berhasil dipertahankan dihadapan penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Ahli Madya Akuntansi pada Program Studi D-III Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Sultan Agung Semarang.

Semarang, 23, Januari 2026

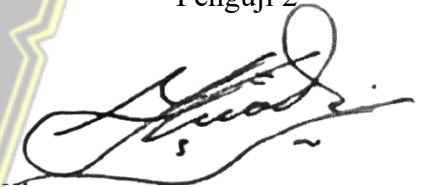
Penguji 1



Ahmad Rudi Yulianto, S.E., M.Si., Ak

NIK. 211415028

Penguji 2

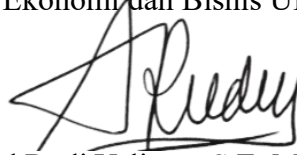


Khoirul Fuad, S.E., M.Si., Akt., CA

NIK.211413023

Mengetahui

Ketua Program Studi D III Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNISSULA



Ahmad Rudi Yulianto S.E.,M.Si.,Ak

NIK.211415028

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kita limpahkan kepada Allah SWT, Tuhan yang maha esa, yang telah memberikan kelancaran untuk menulis tugas akhir ini dengan baik. sebagai pembimbing yang sudah memberikan pengarahan selama mengerjakan tugas akhir sebagai syarat untuk Pengajuan Gelar Ahli Madya adalah salah satu syarat kelulusan. Penulis telah menyelesaikan tugas akhir ini yang berjudul “ **Prosedur *Stock Opname* Persediaan Barang Bahan Makanan Di Gudang Kantin Larizsa Resto Milik PT. Generasi Sultan Agung** “

Penulis Mengucapkan Terima kasih Sebesar besarnya Kepada Bapak :

1. Bapak Prof. Dr. H. Gunarto S.H.M, Hum. Selaku Rektor Universitas Islam Sultan Agung Semarang
2. Bapak Prof. Dr. Heru Sulistiyo, S.E., M.Si. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Sultan Agung Semarang
3. Bapak Ahmad Rudi Yulianto, S.E., M.Si., Ak, selaku dosen pembimbing sekaligus ketua program studi D - III akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Sultan Agung Semarang
4. Bapak Khoirul Fuad, S.E., M.Si., Ak., CA. selaku dosen penguji yang telah mengarahkan tulisan tugas akhir ini
5. Ibu Riza Aulia, S.E. selaku staff kantin Larizsa resto di yang telah membantu untuk melakukan wawancara untuk penelitian tugas akhir ini.

Penulis Mengucapkan Terima Kasih Khususnya kepada keluarga :

1. Terima Kasih Kepada ibunda tercinta almarhumah ibu Esty Mulyaningsih, Terima kasih atas kasih sayangnya telah merawat anak mu sampai dewasa meski tidak bisa menemani anakmu menempuh ke pendidikan tinggi aku yakin betapa bangganya ibu dengan anak bungsu nya sekarang, dan sesuai janjimu dan keinginanmu untuk melanjutkan Pendidikan di perguruan tinggi maaf jika perjalananya terlambat, semua sudah aku jalankan dengan baik.sampai bertemu kelak nantinya di surga, Terima Kasih kepada Bapak Saminto selaku

orang tua yang menjadi kepala keluarga, berkerja keras untuk anak – anak nya yang belum bisa terbalaskan, terima kasih atas dukungannya, serta doa dan kasih sayangnya selama ini.

2. Terima Kasih Kepada Kakak kakak ku Danar Alifian Nur Rizki S.Kom. Danis Alifian Nur Rizki S.Kom yang telah membiayai semua Pendidikanku, semoga apa yang engkau berikan kepada adikmu ini semua apapun yang engkau lakukan di lancarkan dan di lancarkn rezekinya, terima kasih sudah menjadi kakak kakak yang baik, yang bisa memberikan support dan doa.
3. Persembahan terakhir untuk saya sendiri Nihayah Rizki Amalia, sosok anak bungsu yang diam diam berjuang tanpa henti untuk menyelesaikan Pendidikan ini, sosok anak bungsu yang menggantikan peran ibu dirumah. Terima sudah bertahan sejauh ini, hal kecil apapun kamu lakukan aku tetap bangga, dari kamu melakukan apa apa sendiri kemana mana sendiri tanpa minta bantuan dari siapapun, menjadi dirimu yang sekarang ini memang tidaklah mudah dijalankan, yang mengurus keluarga, meskipun banyak caci dan makian. Terima kasih sudah kuat, menghadapi semuanya, dari kamu nangis, kamu memendam semuanya sendiri, meskipun rasanya ingin sekali menyerah alhamdulillah bisa selesai dengan doamu dan semangat mu, kamu sosok bungsu yang kuat.

Penulis menyadari dengan adanya tugas akhir ini masih kurang dari kata sempurna, masih banyak kurannngnya dalam penyusunan tugas akhir. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan keritik untuk memperbaiki tugas akhir ini, semoga adanya Tugas Akhir ini bermanfaat dan menambah wawasan khususnya bagi penulis dan pembaca.

Semarang, 23 Januari 2026

Penulis,



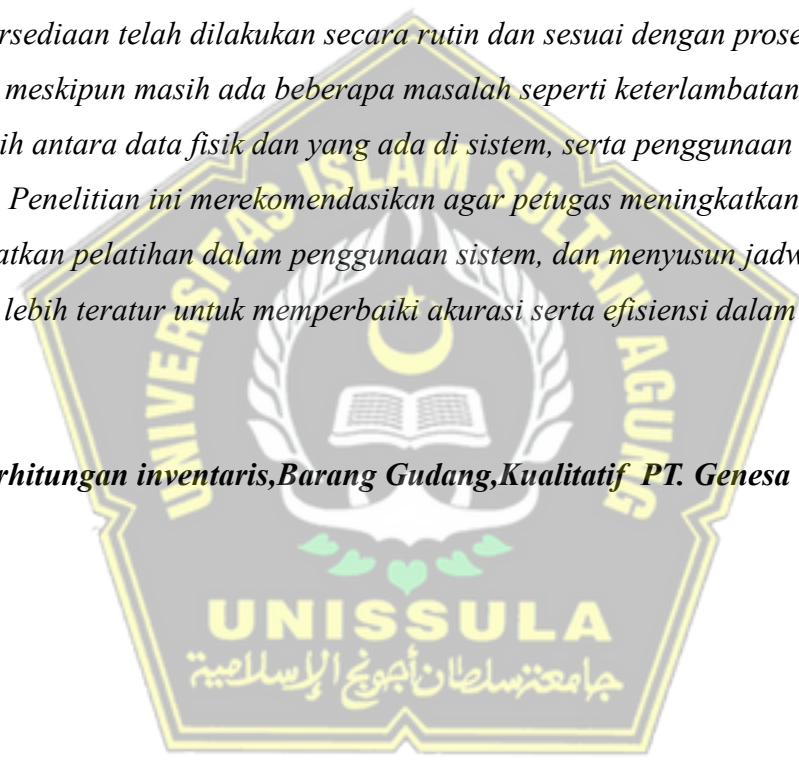
Nihayah Rizki Amalia

Nim. 49402200018

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan dan menganalisis langkah-langkah dalam penghitungan persediaan barang di Gudang Kantin Larizsa Resto milik PT. Genesa sebagai bagian dari kontrol persediaan yang efisien. Penghitungan persediaan adalah langkah krusial untuk memastikan kesesuaian antara jumlah fisik barang dan catatan persediaan dalam sistem. Dalam penelitian ini, digunakan metode kualitatif dengan cara pengumpulan data yang meliputi observasi langsung, wawancara terhadap staf gudang, serta pengumpulan dokumen terkait pencatatan dan laporan persediaan. Temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa penghitungan persediaan telah dilakukan secara rutin dan sesuai dengan prosedur operasional yang ditetapkan, meskipun masih ada beberapa masalah seperti keterlambatan dalam pencatatan, selisih antara data fisik dan yang ada di sistem, serta penggunaan teknologi yang belum maksimal. Penelitian ini merekomendasikan agar petugas meningkatkan ketelitian mereka, mendapatkan pelatihan dalam penggunaan sistem, dan menyusun jadwal penghitungan persediaan yang lebih teratur untuk memperbaiki akurasi serta efisiensi dalam pengelolaan persediaan.

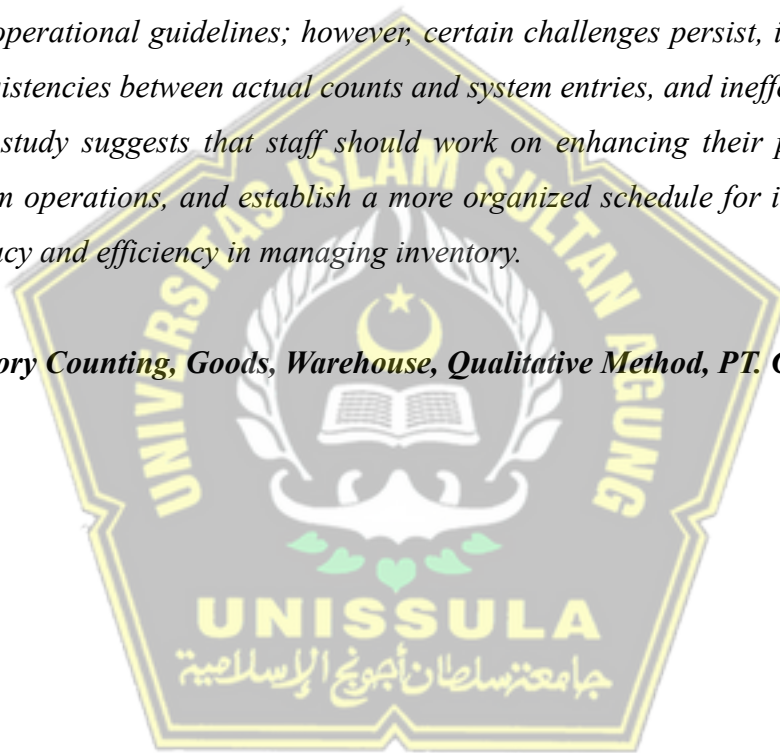
Kata Kunci: *Perhitungan inventaris,Barang Gudang,Kualitatif PT. Genesa*



ABSTRACT

The goal of this research is to describe and examine the processes used for stock counting at the Larizsa Resto canteen warehouse, which is operated by PT. Genesa, as a part of an effective inventory management system. Stock counting is an essential procedure to verify that the actual amount of products aligns with the inventory logs in the database. This research employs a qualitative approach, utilizing data gathering methods such as direct observation, interviews with warehouse personnel, and the collection of documents pertinent to inventory documentation and reporting. The results of this research reveal that stock counting is conducted regularly and in line with the defined operational guidelines; however, certain challenges persist, including delays in data entry, inconsistencies between actual counts and system entries, and ineffective utilization of technology. This study suggests that staff should work on enhancing their precision, undergo training on system operations, and establish a more organized schedule for inventory counts to boost both accuracy and efficiency in managing inventory.

Keywords *Inventory Counting, Goods, Warehouse, Qualitative Method, PT. Genesa.*



DAFTAR ISI

COVER	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiii
LAMPIRAN – LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	2
1.3 Tujuan Penelitian.....	2
1.4 Manfaat Penelitian.....	3
BAB II KAJIAN TEORI	
2.1 Pengertian <i>Stock Opname</i>	4
2.2 Pengertian Fungsi <i>Stock Opname Barang</i>	4
2.3 Jenis-Jenis <i>Stock Opname</i>	5
2.4 Tujuan <i>Stock Opname</i> Persediaan Barang.....	6
2.5 Prosedur <i>Stock Opname</i>	7
BAB III METEDIOLOGI PENELITIAN	
3.1 Jenis Penelitian.....	8
3.2 Objek Penelitian.....	8
3.3 Observasi.....	8
3.4 Wawancara.....	9
3.5 Dokumentasi.....	9
3.6. Analisis Data.....	9

BAB IV HASIL PENGAMATAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Perusahaan	10
4.2 Visi dan Misi PT. Generasi Sultan Agung	10
4.3 Nama-Nama Struktur Organisasi PT. Ganesa	11
4.4 Tugas dan Tanggung Jawab Perusahaan.....	12
4.5. Hasil Pengamatan.....	13
4.5.1. Persediaan barang bahan makanan di gudang kantin larizsa resto.....	13
4.5.2. Terkendalanya <i>stock opname</i> barang bahan makanan di gudang kantin larizsa resto.....	14
4.5.3. Faktor internal dan Faktor eksternal barang bahan makanan di gudang kantin larizsa resto.....	17
4.5.4. Penanganan terjadinya kesalalahan pengecekan <i>stock opname</i> barang bahan makanan di gudang kantin larizsa resto.....	18
BAB V PENUTUP	
5.1. Kesimpulan.....	19
5.2.Saran	20
DAFTAR PUSTAKA.....	21



DAFTAR GAMBAR

- 1.4.4. Gambar Struktur Organisasi PT. Generasi Sulatan Agung 11
- 2.1. *Flowcart* Prosedur *Stock Opname* Persediaan Barang Bahan Makanan 15



GAMBAR TABEL

2.1. Gambar Tabel *Stock opname* Persediaan barang bahan makanan 14



LAMPIRAN LAMPIRAN

Lampiran 1. Persetujuan magang di PT. Genesa	22
Lampiran 2. Surat pengajuan magang di PT. Genesa	23
Lampiran 3. Kartu Bimbingan	24



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Prosedur *stock opname* persediaan barang adalah salah satu hal yang paling penting untuk dilakukan pada Perusahaan yang bergerak di bidang pengusaha restoran, hal ini dilakukan agar tidak terjadi kesalahan barang yang di pesan dari agen supiler, seperti kehilangan barang dan kerusakan barang. Barang yang sudah datang dari supiler nanti akan di simpan di gudang persediaan barang atau tempat penyimpanan barang dangang yang sudah di pesan., bahan makanan yang seperti daging ayam, sayuran dan buah buahan nantinya akan di simpan di lemari pendingin agar tidak terjadi pembusukan makanan dan tahan beberapa minggu sebelum di olah. Jika bahan makanan sudah tidak layak di konsumsi pihak tim *stock opname* akan konfirmasi kepada pihak yang bertanggung jawab membeli bahan makanan di supiler perbelanjaan. Untuk melaksanakan *stock opname* juga harus melakukan perencanaan seperti terapkan jadwal, bentuk tim, tentukan *cut off* dan melakukan persiapan untuk merapikan gudang, penataan stock, lengkapi dokumen.

Stock opname adalah salah satu peran penting bagi pengusaha restoran yang berguna untuk mengecek *stock opname* setiap seminggu sekali. Tujuan *stock opname* adalah memastikan pencocokan data, memperhitungkan fisik pada hasil data yang tercatat dalam sistem *stock opname*, membandingkan hasil perhitungan fisik, dengan bahan baku makanan yang tercatat. Pencocokan data *stock opname* masih dilakukan secara manual menggunakan kertas yang disediakan di gudang kantin larizsa resto. Proses pemeriksaan fisik dan pencocokan data *stock opname* atau pencocokan jumlah barang akan di koreksi kembali dengan cara di hitung satu persatu. Maka dari itu dibutuhkan ketelitian agar tidak jadi kerusakan dan kehilangan barang *stock opname* atau persediaan barang. namun saat melakukan pengecekan *stock opname* ada terkendala seperti, barang belum datang dari supiler, pencatatan masih secara manual, tidak kesesuaian data, kesalahan manusia.

Pelaksanaan *stock opname* di Lariza resto merupakan bagian dari prosedur operasional yang terstruktur, melibatkan banyak pihak termasuk tim gudang, manajer operasional, dan auditor internal jika diperlukan. Proses ini dimulai dengan tahap

perencanaan, diikuti oleh penghitungan fisik, pencocokan data, dan penyusunan laporan akhir. Pendekatan sistematik ini dirancang untuk menemukan perbedaan antara catatan dan kondisi nyata, sehingga tindakan perbaikan dapat dilakukan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan persediaan. Dalam pelaksanaannya, Lariza resto sering menghadapi tantangan, seperti barang yang dipesan pada pagi hari baru tiba siang atau sore hari, serta penundaan pengiriman dari pemasok. Jika terdapat selisih dalam pencatatan, tim akan melakukan verifikasi ulang untuk meningkatkan akurasi data, termasuk memeriksa barang yang mungkin tersembunyi atau kembali ke gudang setelah dikeluarkan. Secara umum, pemeriksaan stok dilakukan satu per satu dan dilaksanakan setiap seminggu sekali. Pengecekan stock opname persediaan barang atau yang sering disebut SO (*Stock opname*) proses salah satu dari verifikasi jumlah fisik barang, setiap hari memastikan barang yang ada di gudang sesuai catatan stock opname (SO).

Di gudang kantin Larizsa ada beberapa tidak kesesuaian saat memeriksa stock opname barang, meskipun sudah di periksa kembali secara teliti masih ada tidak kesesuaian data, dan data tidak akurat, seperti ketidakefisien stock, ketidaksesuaian produksi, gangguan pengimiriman barang terlambat.

1.2. Rumusan Masalah

1. Apa saja kendala yang sering dihadapi selama proses stock opname, baik dari aspek teknis maupun sumber daya manusia?
2. Apa dampak dari ketidaksesuaian data persediaan terhadap operasional kantin Larizsa Resto?

1.3. Tujuan Penelitian

1. Memastikan Keakuratan Catatan Persediaan Untuk membandingkan data persediaan fisik dengan catatan pembukuan, sehingga dapat diidentifikasi selisih atau kesalahan dalam pencatatan.
2. Mengidentifikasi Masalah dalam Pengelolaan Stok Untuk menemukan penyebab selisih persediaan, seperti kesalahan pencatatan, kehilangan barang, kerusakan, atau masalah operasional lainnya.
3. Meningkatkan Efisiensi Pengelolaan Persediaan Untuk memberikan rekomendasi perbaikan dalam proses pencatatan dan manajemen stok, guna meningkatkan efisiensi operasional dan meminimalkan risiko kesalahan di masa mendatang.

1.4. Manfaat Penelitian

2. Memberikan panduan kepada manajemen kantin lariksa resto dalam meningkatkan keakuratan data persediaan dan pengelola Gudang
3. Membanatu menagurangi potensi kerugian akibat pencatatan, kehilangan barang atau kerusakan persediaan barang
4. Meningkatkan efesiensi operasional melalui penerapan sistem pengeloan persediaan yang lebih baik



BAB II

KAJIAN TEORI

2.1. Pengertian Stock Opname

Menurut Mulyadi 2016 dalam sistem akuntansi menyebutkan stock opname Adalah kegiatan yang dilakukan secara periodik untuk mengecek kebenaran catatan persediaan dengan kondisi fisik barang di gudang. Ini merupakan bagian dari pengendalian internal perusahaan.

Menurut Kasmir (2018) dalam bukunya Manajemen Perbankan menyatakan, *Stock opname* adalah kegiatan menghitung jumlah barang secara fisik di gudang dan membandingkannya dengan catatan persediaan yang ada dalam sistem. Kegiatan ini penting untuk memastikan bahwa data yang ada dalam sistem mencerminkan kondisi sebenarnya di lapangan.

Stock opname adalah proses penghitungan fisik terhadap seluruh barang yang ada di Gudang untuk memastikan bahwa jumlah barang sesuai dengan catatan yang terdapat dalam sistem atau laporan keuangan perusahaan. Proses ini bertujuan untuk menjaga keakuratan data inventaris, mengidentifikasi selisih antara catatan dan jumlah fisik, serta mendukung pengambilan keputusan yang berbasis data. Proses stock opname biasanya dilakukan secara berkala, seperti harian, bulanan, atau tahunan, tergantung pada kebutuhan perusahaan dan jenis barang yang dikelola. Dengan stock opname, perusahaan dapat mengontrol persediaan dengan lebih baik, mengurangi kerugian akibat ketidaksesuaian data, dan meningkatkan efisiensi operasional gudang.

2.2. Pengertian Fungsi *Stock Opname* Barang

Stock opname adalah proses pemeriksaan dan perhitungan fisik terhadap persediaan barang yang ada di gudang atau toko untuk memastikan bahwa jumlah barang yang tercatat dalam pembukuan sesuai dengan jumlah fisik yang ada. Fungsi dari stock opname persediaan barang, fungsi persediaan barang sebagai berikut.

1. Menjamin Akurasi Data Persediaan: Dengan melakukan stock opname, perusahaan dapat memverifikasi bahwa catatan persediaan sesuai dengan kondisi sebenarnya.

2. Mendeteksi Selisih: Proses ini membantu mendeteksi perbedaan antara catatan dan persediaan fisik yang bisa disebabkan oleh kesalahan pencatatan, kehilangan, atau kerusakan barang.
3. Mencegah Kecurangan: Stock opname rutin dapat mengurangi risiko kecurangan oleh karyawan atau pihak luar.
4. Membantu dalam Perencanaan: Data yang akurat dari stock opname berguna untuk perencanaan pembelian dan penjualan di masa mendatang.
5. Audit Internal: Menjadi bagian dari kontrol internal perusahaan untuk memastikan kepatuhan terhadap prosedur yang ada

Stock opname merupakan bagian penting dari pengelolaan persediaan yang efektif. Dengan memeriksa dan menghitung secara fisik barang yang ada, perusahaan dapat memastikan bahwa data persediaan yang dicatat mencerminkan rieltas lapangan (John Doe, 2020)

2.3. Jenis Jenis *Stock Opname*

1. *Stock Opname* Periodik (*Periodic Stock Opname*)

Stock opname ini dilakukan secara berkala, biasanya pada akhir periode tertentu seperti bulanan, triwulanan, atau tahunan. Tujuannya adalah untuk mengevaluasi persediaan dalam waktu tertentu."Stock opname periodik sering digunakan oleh perusahaan kecil hingga menengah untuk memastikan bahwa jumlah barang yang dicatat sesuai dengan yang ada secara fisik. (Smith, 2018).

2. *Stock Opname* Harian (*Daily Stock Opname*)

Jenis ini dilakukan setiap hari dan biasanya diterapkan pada barang-barang dengan perputaran tinggi. Hal ini membantu dalam menjaga data persediaan tetap akurat dan up-to-date. stock opname harian penting untuk industri ritel yang menghadapi perputaran barang yang cepat, guna mencegah kekurangan stok dan overstocking. (Brown, 2019).

3. *Stock Opname* Siklus (*Cycle Counting*)

Merupakan metode *stock opname* yang dilakukan secara berulang dan terusmenerus sepanjang tahun. Setiap hari atau minggu, sebagian kecil dari

inventaris diperiksa, sehingga seluruh inventaris diperiksa dalam periode waktu tertentu tanpa harus menghentikan operasi.

Cycle counting adalah metode efektif untuk mengurangi gangguan operasional sambil tetap menjaga akurasi persediaan. (Robert Lee, 2021).

4. *Stock Opname* Acak (*Random Stock Opname*)

Tanpa jadwal tetap, sering kali secara mendadak untuk mencegah kecurangan dan memastikan integritas data persediaan. *stock opname* acak digunakan sebagai tindakan pengendalian untuk mendeteksi dan mencegah potensi penyelewengan. (jahson,2021)

2.4. Tujuan *Stock opname* Persediaan Barang

Tujuan dari *stock opname* persediaan barang adalah untuk memastikan keakuratan data persediaan fisik yang ada di gudang dengan catatan atau sistem yang dimiliki perusahaan. Ini dilakukan secara berkala untuk menghindari selisih antara jumlah barang secara fisik dan yang tercatat. Berikut beberapa tujuan spesifiknya:

1. Keakuratan Data

Persediaan *stock opname* membantu memastikan bahwa data persediaan dalam sistem jumlah yang ada di Gudang

2. Mendeteksi Kehilangan atau Kerusakan

Dengan melakukan *stock opname* perusahaan dapat mendeteksi kehilangan, pencurian, kehilangan lebih awal.

3. Meningkatkan Pengendalian Internal

Proses ini membantu memperkuat pengendalian internal perusahaan terhadap persediaan, yang pada akhirnya mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik

4. Menyesuaikan Laporan Keuangan

Stock opname memungkinkan perusahaan menyesuaikan laporan keuangan sesuai dengan nilai persediaan yang sebenarnya mengoptimalkan Manajemen Persediaan Dengan mengetahui jumlah persediaan yang tepat, perusahaan dapat mengelola persediaan lebih efisien, mengurangi biaya penyiapan

2.5. Prosedur *Stock Opname*

Prosedur *stock opname* adalah serangkaian langkah sistematis yang diikuti untuk melakukan penghitungan fisik terhadap persediaan barang di suatu perusahaan. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa jumlah persediaan fisik sesuai dengan catatan yang ada di sistem atau pembukuan perusahaan. Prosedur ini penting untuk menjaga keakuratan data persediaan, mendeteksi kehilangan atau kerusakan barang, dan memastikan laporan keuangan yang akurat.

Langkah – langkah Prosedur *Stock Opname*

a. Perencanaan

Tentukan jadwal pelaksanaan *stock opname*, biasanya dilakukan pada akhir periode akuntansi atau secara berkala.

b. Identifikasi area atau gudang yang termasuk dalam *stock opname*

Koordinasikan dengan departemen terkait untuk meminimalkan gangguan operasional. Hentikan aktivitas keluar masuk barang selama *stock opname* untuk menghindari perubahan data.

c. Pastikan semua barang telah dikelompokkan dan diberi label yang jelas

Siapkan alat bantu seperti formulir *stock opname*, alat tulis, atau perangkat digital untuk pencatatan.

d. Perhitungan Fisik

Tim yang ditunjuk menghitung jumlah fisik dari setiap item persediaan, pastikan setiap barang dihitung oleh dua orang untuk meminimalkan kesalahan. Catat hasil penghitungan pada formulir *stock opname* atau langsung ke dalam sistem jika digunakan perangkat digital.

e. Pencocokan data

Bandungkan hasil penghitungan fisik dengan data persediaan yang ada di sistem atau pembukuan. Identifikasi barang yang hilang, rusak, atau tidak sesuai dengan catatan.

BAB III

METEDIOLOGI PENELITIAN

2.1. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian ini bersifat kualitatif, dimana peneliti melakukan wawancara kepada pihak Larizsa Resto milik perusahaan PT. Generasi Sultan Agung secara tertulis. Peneliti menemukan kendala saat melakukan pengecekan stock opname, terdapatnya keterlambatan saat pengiriman barang, kerusakan barang, Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena sosial secara mendalam dengan menekankan pada makna, pengalaman, dan pandangan individu atau kelompok. Penelitian ini menggunakan data non-numerik seperti teks, wawancara, dan observasi.

Menurut Creswell (2014): "Penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang digunakan untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang individu atau kelompok anggap berasal dari suatu masalah sosial atau manusia"

3.2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah segala sesuatu yang menjadi fokus atau sasaran dalam sebuah penelitian, yang bertujuan untuk dikaji, dianalisis, atau dieksplorasi untuk memperoleh data atau informasi. Objek penelitian dapat berupa fenomena, gejala, individu, kelompok, benda, atau konsep tertentu.

Sugiyono (2016): "Objek penelitian adalah apa yang menjadi sasaran dalam suatu penelitian, yang dapat berupa benda, orang, gejala, atau konsep." Penelitian di lakukan di Unit Kantin Resto Larizsa Resto Milik PT. Generasi Sultan Agung

3.3. Observasi

Menurut Creswell (2009): Proses pengumpulan informasi langsung bersifat terbuka dengan mengamati orang dan tempat lokasi penelitian, Pengumpulan informasi ini dilakukan secara langsung di Gudang kantin larizsa resto di PT. Genesa.

3.4. Wawancara

Wawancara Metode ini dilakukan secara langsung dengan pihak Kantin Larizsa resto dalam hal ini prosedur stock opname persediaan barang di gudang Kantin Larizsa resto untuk mendapatkan informasi

3.5. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data dalam penelitian yang dilakukan dengan cara mencatat atau mengumpulkan dokumen-dokumen yang relevan keperluan penelitian. Dokumentasi meliputi segala bentuk rekaman atau catatan tertulis, visual, atau digital yang dapat digunakan sebagai sumber data.

Menurut Sugiyono (2016): Dokumentasi adalah metode pengumpulan data melalui arsip, catatan, buku, laporan, gambar, dan bentuk lainnya yang relevan dengan penelitian. Dokumentasi ini terbentuknya, tanda terima penerima barang, nota pemesanan barang dari supplier yang akan di kirim ke gudang Kanti Larizsa resto

3.6. Analisis Data

Menurut Sugiyono (2017) analisis data adalah proses mengolah mengorganisasi, dan menginterpretasikan data untuk memperoleh kesimpulan yang bermakna.

BAB IV

HASIL PENGAMATAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Perusahaan

GENESA atau PT. Generasi Sultan Agung adalah perusahaan milik Yayasan Badan Wakaf Sultan Agung (YBWSA) berada di alamat jalan raya kaligawe km 4 Semarang Jawa Tengah. yang di bentuk pada bulan desember tahun 2023. PT. Generasi Islam Sultan Agung mempunyai 8 unit usaha diantaranya :

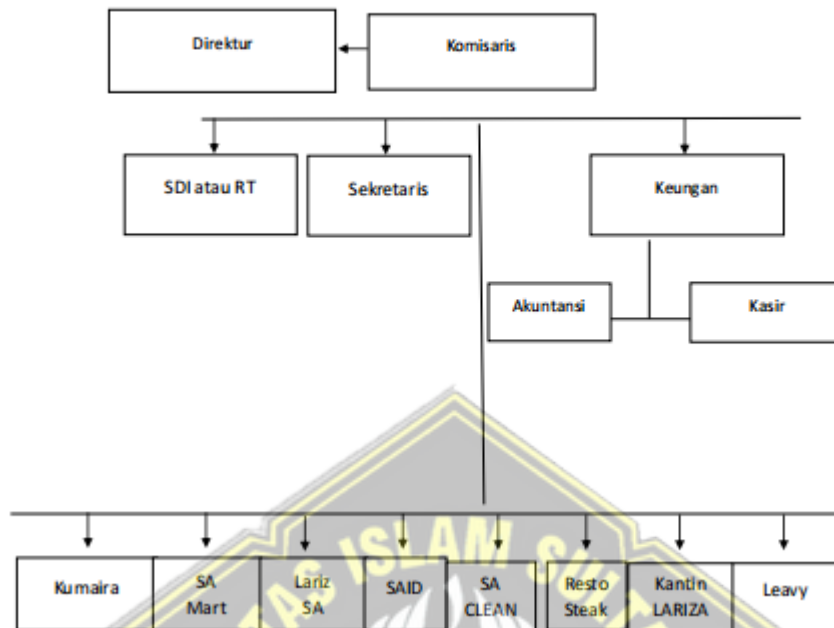
- a. Kumaira
- b. SA Clean
- c. Resto Steak
- d. SA MART
- e. SAI-Daycare
- f. Kantin Resto Lariza
- g. Leavy

4.2. Visi dan Misi PT. Generasi Sultan Agung

Untuk menjadi perusahaan besar yang profesional terkemuka setiap menjalankan usaha Sehingga nantinya dapat mewujudkan YBWSA menjadi yayasan wakaf terkemuka dalam menjalankan dakwah islam membangun generasi khaira ummah, serta menjadi suppor system bagi bidang pendidikan dan Kesehatan.

Selain itu, GENESA memiliki misi mendukung pengembangan Yayasan Badan Wakaf Sejahtera Abadi (YBWSA) menjadi yayasan wakaf yang terkemuka dalam menjalankan dakwah Islam. Melalui berbagai program dakwah yang terencana dan terstruktur, GENESA berusaha membuat YBWSA dalam membangun generasi Khairu Ummah yang berkualitas. Generasi ini diharapkan dapat menjadi pilar penting dalam penyebaran nilai-nilai Islam yang rahmatan lil ‘alamin.

1.4.4. Struktur Organisasi PT Generasi Sultan Agung



4.3. Nama – Nama Struktur Organisasi PT. Genesa

- | | |
|--------------------------|------------------------------------|
| a. Komisaris | : Dr. H. Jawade Hafidz, S.H., M.H. |
| b. Direktur | : Dr. Tony Triyanto, S.H., M.H. |
| c. SDI dan RT | : M. Zainal Arifin, A.Md. |
| d. Sekretaris | : Siti Fauziyah Ardiyanti, S.Ak. |
| e. Keuangan | : Fitri Ari Susanti, A.Md. |
| f. Akuntansi | : Putu Nasha Yuda Nanswari, S.Ak. |
| g. Kasir | : Kasir masing masing Unit |
| h. Koor. Kumaira | : Iwan Dermawan |
| i. Koor. SA Mart | : Dewi Anjani |
| j. Koor. Larizsa Kitchen | : Syukur Ukhid Prasetyo |
| k. Koor. SAID | : Umi Solekhah A.Md.Ak. |
| l. Koor. SA Clean | : Moch Syafaudin |
| m. Koor. Resto Steak | : Alfin Djar Dewantoro, S.H |
| n. Koor Kantin Larizsa | : Wana Sutedja |
| o. Koor Leavy | : Hani Diana Latifasari, S.E. |

4.4. Tugas dan Tanggung Jawab Perusahaan

1. Komisaris
 - a. Membuat serta menerbitkan beragam kebijakan perusahaan sekaligus mengawasi jalannya kebijakan perusahaan tersebut.
 - b. Melakukan pemeriksaan anggaran tahunan sebelum di laporkan ke pemegang saham
 - c. Dewan komisaris secara terus menerus memantau aktivitas kebijakan Perusahaan kinerja dan proses pengambilan keputusan.
2. Direktur
 - a. Pimpinan Perusahaan
 - b. Membuat serta menerbitkan beragam kebijakan perusahaan sekaligus mengawasi jalannya kebijakan perusahaan tersebut.
 - c. Melakukan pemeriksaan anggaran tahunan sebelum di laporkan kepada pemegang saham.
3. Finance Manajer
 - a. Melaporkan seluruh kondisi keuangan Perseroan secara menyeluruh kepada direktur
 - b. Bersama direktur menandatangani bukti pengeluaran uang berserta cek
 - c. Membantu direktur dalam mengelola keuangan Perseroan secara keseluruhan dalam rangka mendukung kebijakan yang di tempuh.
4. Sekretaris
 - a. Bersama direktur mewakili Perseroan di dalam dan di luar tentang segala hal dan dalam segala kejadian.
 - b. Bersama direktur menandatangani surat Keputusan, surat perjanjian atau surat penting lainnya
 - c. Menandatangani surat – surat pekerjaan mengenai pekerjaan atau kegiatan sehari – hari di dalam Perseroan.
5. Manager Unit
 - a. Mendukung komunikasi dan koordinasi dan departemen antar departemen
 - b. Memastikan mengawasi kualitas produk atau layanan sesuai spesifikasi dan aturan yang berlaku dalam perusahaan mengamati anggaran dan mengelola pengeluaran.

- c. Melakukan evaluasi alur kerja operasional efisien dalam meningkatkan efektivitas operasional perusahaan.
6. Manajer Gudang
 - a. Mengawasi kegiatan penerimaan dan pengeluaran barang dari warehousing, pemeliharaan gudang dan mengatur distribusi.
 - b. Mengatur tata letak dan memastikan pemanfaatan ruang gudang yang efisien.
 - c. Memastikan penggunaan alat gudang yang efektif dan aman.
 - d. Memastikan SOP dijalankan dengan benar.
 7. Manajer Pembelian
 - a. Bersama Divisi / unit bagian terkait dan Menyusun daftar pengadaan barang dan jasa di perusahaan.
 - b. Melakukan dan menentukan kategorisasi pembelian, apakah pembelian barang atau jasa beli putus (Just in time)
 - c. Meminta persetujuan untuk proses pembelian ke direktur dengan menentukan analisa biaya secara keseluruhan barang atau jasa

4.5. Hasil Pengamatan

4.5.1. Persediaan Bahan Makanan di gudang penyimpanan Kantin Larizsa Resto

Persediaan bahan makanan adalah stock atau bahan – bahan makanan (mentah, setengah jadi atau jadi) yang di simpan perusahaan atau rumah tangga digunakan dalam kegiatan oprasional, produksi makanan atau untuk di jual kembali, dengan tujuan memastikan ketersediaan bahan makanan sudah ada di dalam gudang pemyimpanan bahan makanan selain itu, untuk menjaga kualitas bahan makanan agar tetap terjaga dan tidak merugikan. bahan makanan basah seperti sayuran, daging, akan di simpan di suhu ruang agar tidak jadi pembusukan makanan saat di gunakan. Penyimpanan bahan makanan adalah teknik menata menyimpan, dan memelihara bahan makanan kering atau basah agar mutu, kualitas bagus dan menjaga keamanan bahan makanan dari kerusakan, pembusukan makannan serta kontominasi untuk memisahkan bahan makanan,

menggunakan suhu yang tepat (kering,dingin,beku) serta menerapkan prinsip FIFO (*First on, First out*) agar bahan makanan yang lebih dulu masuk, tujuannya adalah menjaga kualitas bahan makanan, ketersediaan gizi dan keamanan pangan.

2.1. Tabel Stock Opname Bahan Makanan Di Kantin Larizsa Resto

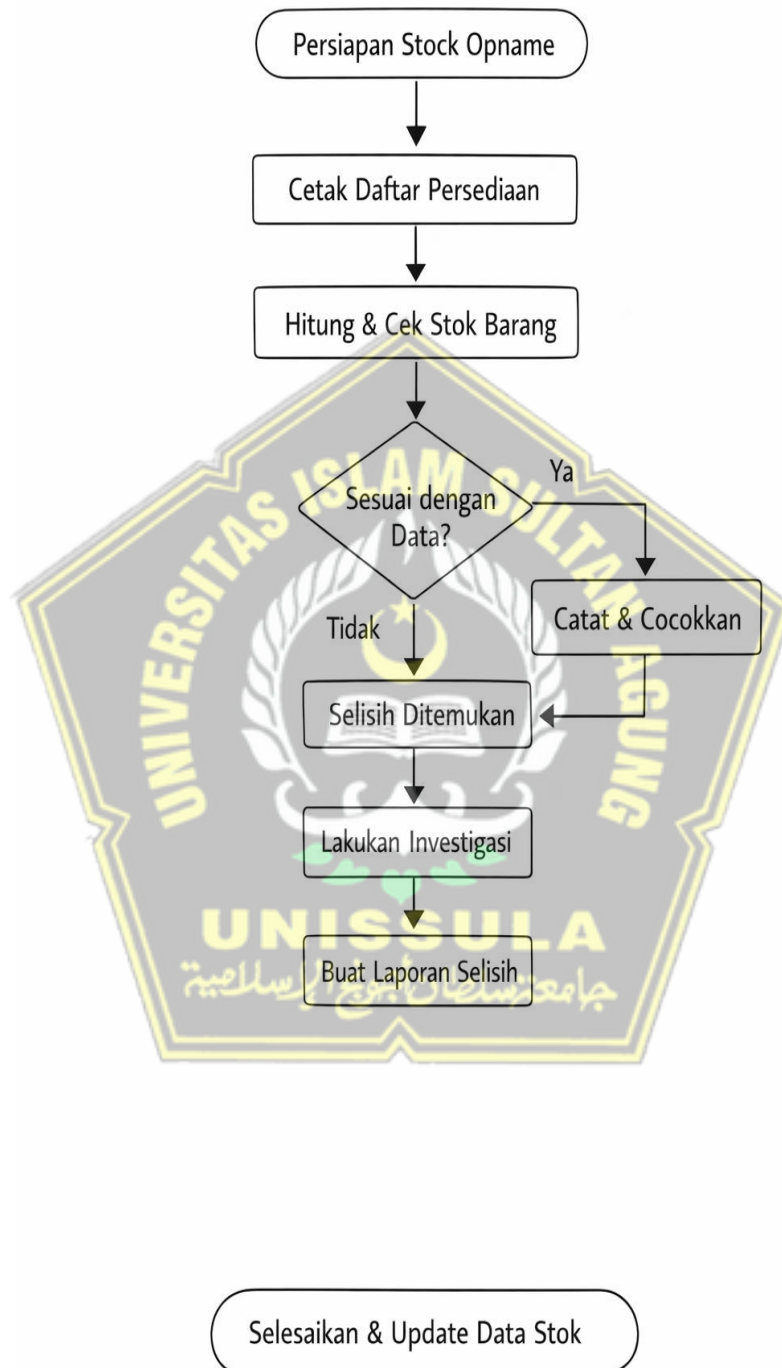
Cabe Merah	3 kg
Daging Ayam	2 kg (sekali Produksi)
Kecap Lele 340 ml	5 Pcs
Kwetiau putih	4 Pcs
Bawang Merah	3 kg
Ekomie kering 600 gram	3 Pcs
Sawi hijau	¼ kg

4.5.2. Terkendalanya Stock Opname Bahan makanan di Gudang Kantin Larizsa Resto Milik Genesa

Pemeriksaan stock opname masih dilakukan secara manual, dan ada kendala saat pemeriksaan stock opname diantaranya :

- Proses manual dan kesalahan staf stock opname : Pencatatan dengan excel, atau buku yang menyebabkan kesalahan hitung, salah catat barang terlewat karena kurang teliti, menggunakan excel kode nama bahan makanan tidak valid
- Manajemen Gudang kurang rapi ; Penataan bahan makanan kurang di tata dengan baik, bahan makanan yang kering tata letaknya di jadikan satu dengan bahan makanan yang lain, tidak ada label di setiap bahan makanan.
- Pencatatan Keluar-Masuknya Barang : Kesalahan saat mengambil barang digudang tidak di catat di buku stock opname, itu yang menimbulkan tidak diketahuinya barang yang keluar, saat barang yang datang lalu masuk di gudang tidak segera di catat

Flowcart Prosedur Stock Opname Barang Bahan Makanan



❖ *Prosedur Stock Opname*

Prosedur stock opname adalah serangkaian langkah sistematis yang diikuti untuk melakukan penghitungan fisik terhadap persediaan barang di suatu perusahaan. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa jumlah persediaan fisik sesuai dengan catatan yang ada di sistem atau pembukuan perusahaan. Prosedur ini penting untuk menjaga keakuratan data persediaan, mendeteksi kehilangan atau kerusakan barang, dan memastikan laporan keuangan yang akurat.

Langkah – langkah Prosedur Stock Opname

a. Perencanaan

Tentukan jadwal pelaksanaan stock opname, biasanya dilakukan pada akhir periode akuntansi atau secara berkala.

b. Identifikasi area atau gudang yang termasuk dalam stock opname

Koordinasikan dengan departemen terkait untuk meminimalkan gangguan operasional. Hentikan aktivitas keluar masuk barang selama stock opname untuk menghindari perubahan data.

c. Pastikan semua barang telah dikelompokkan dan diberi label yang jelas

Siapkan alat bantu seperti formulir stock opname, alat tulis, atau perangkat digital untuk pencatatan.

d. Perhitungan Fisik

Tim yang ditunjuk menghitung jumlah fisik dari setiap item persediaan. pastikan setiap barang dihitung oleh dua orang untuk meminimalkan kesalahan. Catat hasil penghitungan pada formulir stock opname atau langsung ke dalam sistem jika digunakan perangkat digital.

e. Pencocokan data

Bandungkan hasil penghitungan fisik dengan data persediaan yang ada di sistem atau pembukuan. Identifikasi barang yang hilang, rusak, atau tidak sesuai dengan catatan.

4.5.3. Faktor internal Stock Opname Persediaan Barang Bahan Makanan

Faktor internal yang menyebabkan *stock opname* persediaan barang bahan makanan kurang di koreksi secara teliti atau tidak melakukan pengecekan stock opname ulang adalah sebagai berikut :

1. Akurasi pencatatan
Sistem pencatatan masih dalam metode manual, menggunakan pencatatan otomatis tidak akurat atau kesalahan dalam menginput seperti keluarnya barang, penerimaan barang yang membedakan antara data sistem jumlah fisik sebenarnya
2. Ketidaksiplinan Prosedur
Ketidapatuhan terhadap prosedur terhadap SOP yang sudah di tentukan dengan kesalahan staf, tidak mencatat kembali persediaan barang yang sudah diambil dari gudang, saat penerimaan barang bahan makanan dikirim, yang menyebabkan barang saat di catat tidak ada.
3. Pengelolaan stock
Metode penyimpanan yang tidak efisien, seperti tempat penyimpanan barang, barang lama dijadikan satu dengan barang baru, yang tidak konsisten, barang baru di depan barang lama (*frist in – frist out – FIFO*), yang menyebabkan barang kadaluwarsa atau rusak.

Faktor eksternal Stock Opname persediaan barang bahan makanan sebagai berikut:

1. Kendalaan pemasok
Keterlambatan pengiriman dari pemasok, saat stock barang yang sudah habis dan barang yang dari supplier belum dikirim itu yang membuat terkendalanya pengiriman barang dan terdapat barang yang tidak sesuai jenis atau pemesanan barang, dapat menyebabkan ketidaksesuaian data stock opname dengan catatan administrasi

2. Faktor harga barang bahan makanan naik

Perubahan harga barang bahan baku dapat kenaikan harga naik dapat mempengaruhi nilai persediaan barang, meskipun dampaknya lebih ke aspek keuangan daripada jumlah fisik persediaan barang

4.5.4. Penanganan terjadinya kesalahan pengecekan persediaan barang bahan makanan di Gudang Kantin Larizza Resto Milik PT. Genesa

Untuk menangani kesalahan pengecekan persediaan barang bisa dilakukan dengan cara teliti agar tidak terjadi kesalahan di lain hari saat berkeja berikut penanganan kesalahan pengecekan stock opname :

1. Hitung ulang (Recount)

Lakukan hitung ulang perhitungan persediaan barang bahan makanan untuk memastikan akurasi jumlah fisik

2. Verifikasi persediaan barang bahan makanan

Cek kembali kode barang dari satuan, per pcs, pemakaian barang atau kondisi fisik barang (kadaluwarsa dan tanggal kadaluwarsa

3. Koreksi sistem

Koreksi kembali persediaan barang bahan makanan yang ada di buku pcatatan persediaan barang agar tidak terjadi kesalahan, barang ke selip, tidak sesuai pemesanan barang bahan makanan.

Berikut yang diatas langkah langkah penanganan kesalahan melakukan pengecekan stock opnme persediaan barang bahan makanan, hal ini dilakukan oleh staf stock opname untuk lebih teliti saat melakukan pengecekan stock opname barang bahan makanan.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengamatan dan pembahasan mengenai Prosedur stock opname barang bahan makanan, Kesimpulan bahwa :

1. Pelaksanaan prosedur stock opname persediaan barang bahan makanan di gudang kantin larizsa resto milik PT. Genesa cukup baik, hanya saja kurang pengawasan dan kurang teliti saat mengecek stock opname setiap barang yang datang dari supplier, salah input nama barang, barang yang sudah diambil dari gudang persediaan barang tidak di catat, dan barang yang datang dari supplier tidak di catat. dalam proses pengiriman barang ada beberapa kendala yang harus tangani, kendalanya seperti keterlambatan pengiriman barang, stock yang sudah habis di pesan barang yang di pesan belum dalam proses pengiriman. Faktor harga barang naik, perubahan harga barang dapat merubah nilai barang.
2. Faktor internal yang ada di Perusahaan PT. Genesa dari akurasi pencatatan persediaan barang masih menggunakan motede manual, menggunakan akurasi data otomatis tidak akurat, sering terjadi kesalahan saat menginput kode barang, barang tidak sesuai pesannan.

Faktor eksternal yang ada di Perusahaan PT. Genesa keterlambatan pemasok, barang yang sudah habis dan barang belum di kirim itu yang menyebabkan keterlambatan pengiriman barang yang dari supplier.

Harga bahan makanan dari supplier naik, perubahan harga bahan makanan, dapat kenaikan harga yang mempengaruhi harga persediaan barang, meskipun berbeda aspek administarsi.

Untuk penyimpanan bahan makanan yang basah di simpan di suhu ruang agar tidak terjadi pembusukan saat proses konsumsi, tetap menjaga kualitas mutu serta menerapkan prinsip FIFO (*First on, First out*) agar bahan makanan yang lebih dulu masuk.

5.2. Saran

1. Saran dari penulis kepada PT. Genesa, semoga kedepanya lebih konsisten dan teliti dalam melakukan pengecekan perhitungan fisik stock opname agar tidak terjadi kesalahan saat dan menghitung stock opname barang, lebih teliti saat melakukan input data stock opname dengan kode barang yang sudah otomatis berfungsi.
2. Dan penulis di tempat penelitian mengetahui beberapa barang yang sudah diambil tidak ditulis di buku stock opname, hal ini yang berfungsi untuk penulis agar mengetahui barang bahan makanan apa saja yang diambil dari gudang.



DAFTAR PUSTAKA

- Ananti, K., Nasution, N. S. A., Lubis, T. T. P. N., & Karo, A. P. B. (2025). Analisis Proses Penyimpanan Barang Dalam Menjaga Kualitas Produk Adabi Pada Gudang PT Multi Alam Prima Rasa. *IKRAITH-EKONOMIKA*, 8(3), 1468-1475
- Angelina, M., & Santi, C. (2024, November). ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PERSEDIAAN BARANG DAGANG PADA TOKO YOORINAIL SURABAYA. In *Seminar Nasional Ilmu Terapan (Vol. 8, No. 1, pp. E05-E05)*.
- Anwar, S. N. (2023). Analisis Sistem Pengendalian Internal Persediaan dan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dagang PT. Mido Indonesia (Bachelor's thesis, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Uin Jakarta).
- Aryapratama, G. N. P. D. (2023). Prosedur Penyimpanan Bahan Makanan di Legian Beach Hotel. *Jurnal Ilmiah Pariwisata dan Bisnis*, 2(2), 383-394.
- Candra, J. J., & Dewantoro, A. D. (2025). PENERAPAN METODE DMAIC UNTUK PENGENDALIAN STOK OPNAME DI PT RAPI TRANS LOGISTIK INDONESIA. *Industrial & System Engineering Journals (ISEJOU)*, 3(2), 280-291.
- Ciptayani, F. (2025). Laporan Tugas Akhir Magang Kantor Akuntan Publik Pkf Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Pailingan & Rekan Divisi Audit Eksternal (Doctoral dissertation, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta)
- Corisa, V., Lasmini, N. N., & Suwintana, I. K. (2023). Analisis Sistem Pengendalian Internal terhadap Persediaan Bahan Makanan dan Minuman di Hotel Le Meridien Bali Jimbaran (Doctoral dissertation, Politeknik Negeri Bali).
- Kholidin, K., & Azzahra, S. (2025). Efektivitas Pengendalian Internal Persediaan Barang Berdasarkan Committee of Sponsoring Organizations of The Tradeway Commission (COSO) pada Gudang Sparepart PT. Sari Warna Asli Kudus. *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, 4(3), 6969-6976.
- Manurung, Normawyta, and Khairul Anshar. "Analisis Penyebab Terjadinya Ketidaksesuaian Stock Opname Antara Sistem Dengan Aktual Spare Part Di Warehouse Pt Xyz." In *Seminar Nasional Teknik Industri [SNTI]*, vol. 5, pp. 00004-0000 2023

- Marisyah, F., Aryanti, R., Desliana, T., & Putri, V. W. (2024). Prosedur Penerapan Stock Opname Persediaan Spareparts Di PT United Tractors Tbk Cab. Palembang. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Perbankan Syariah (JIMPA)*, 4(1), 325-334.
- Nurmatama, M. R., & Haryati, T. (2024). Optimalisasi prosedur stock opname dalam audit persediaan pada KAP XYZ. *Sustainable Business Accounting and Management Review*, 6(3), 1-14.
- Nursetiowati, O., & Dewi, K. (2023). Pentingnya Penerapan Metode Fifo Dalam Meningkatkan Standart Kualitas Bahan Baku Di Hotel. *Jurnal Sains Manajemen*, 5(1), 46-51.
- Sihotang, P. M. (2024). ANALISA METODE PENYIMPANAN UNTUK MENJAGA KUALITAS BAHAN MAKANAN DI THE STONE'S HOTEL. *Journal of Syntax Literate*, 9(12).
- Widhiarso, W., & Ernawati, R. (2022). Analisis penyebab ketidakcocokan stock opname komponen sparepart di gudang sparepart. *RADIAL: Jurnal Peradaban Sains, Rekayasa Dan Teknologi*, 10(1), 181-191.

